

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Radiologi dan Kardiologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di bagian Radiologi Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang, dengan waktu penelitian yakni dari bulan April–Mei 2016, penelitian dilakukan dengan melihat catatan medis pasien sampai jumlah sampel terpenuhi.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian jenis deskriptif dengan sifat analitik. Rancangan yang dilaksanakan yakni penelitian dengan jenis desain *cross sectional*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Pasien yang mengalami penyakit gagal jantung kongestif.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Pasien yang mengalami penyakit gagal jantung kongestif dengan efusi pleura di Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang.

3.4.3 Sampel

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan penyakit gagal jantung kongestif dan dilakukan pemeriksaan foto thoraks.
- 2) Pasien gagal jantung kongestif dengan dan tanpa efusi pleura.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang melakukan pemeriksaan foto thorax namun terdapat gambaran non gagal jantung kongestif, misalnya: bronkiektasis, bronkhitis kronis, TBC paru, dan sebagainya.

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling* di mana semua data yang ada dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel penelitian ini dihitung berdasarkan rumus yang digunakan untuk besar sampel penelitian dengan proporsi tunggal. Cara penghitungan ini dipilih karena rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, maka rumus yang digunakan yakni:

$$N = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

N = besarnya sampel pada penelitian

Z α = nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)

P = prevalensi dari kejadian pada penelitian terdahulu

Q = (1 – P)

d = presisi absolut

Pada hasil penelitian terdahulu, didapatkan prevalensi untuk kejadian gambaran efusi pleura pada pasien gagal jantung kongestif berdasarkan foto thorax adalah 35%.⁴¹ Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$N = \frac{1,96^2 \times 0,35 \times 0,65}{0,1^2}$$

$$N = \frac{3,8416 \times 0,35 \times 0,65}{0,01}$$

$$N = 87,3964 \approx 88 \text{ sampel}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kejadian gagal jantung kongestif.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian efusi pleura.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Kejadian Gagal Jantung Kongestif Hasil didapatkan menggunakan kriteria klasik Framingham: bila terdapat paling sedikit satu kriteria mayor dan dua kriteria minor.	Gagal jantung kongestif, bukan gagal jantung kongestif	Nominal
2.	Kejadian Efusi Pleura Merupakan kondisi di mana terdapat cairan berlebih di dalam rongga pleura dan dibuktikan dengan x-foto thoraks	Efusi pleura, bukan efusi pleura; paru kanan, paru pleura paru kiri	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang dibutuhkan yakni catatan medik dari pasien gagal jantung kongestif dengan efusi pleura berdasarkan gambaran foto thoraks di RSUP Dr Kariadi Semarang.

3.7.2 Jenis data

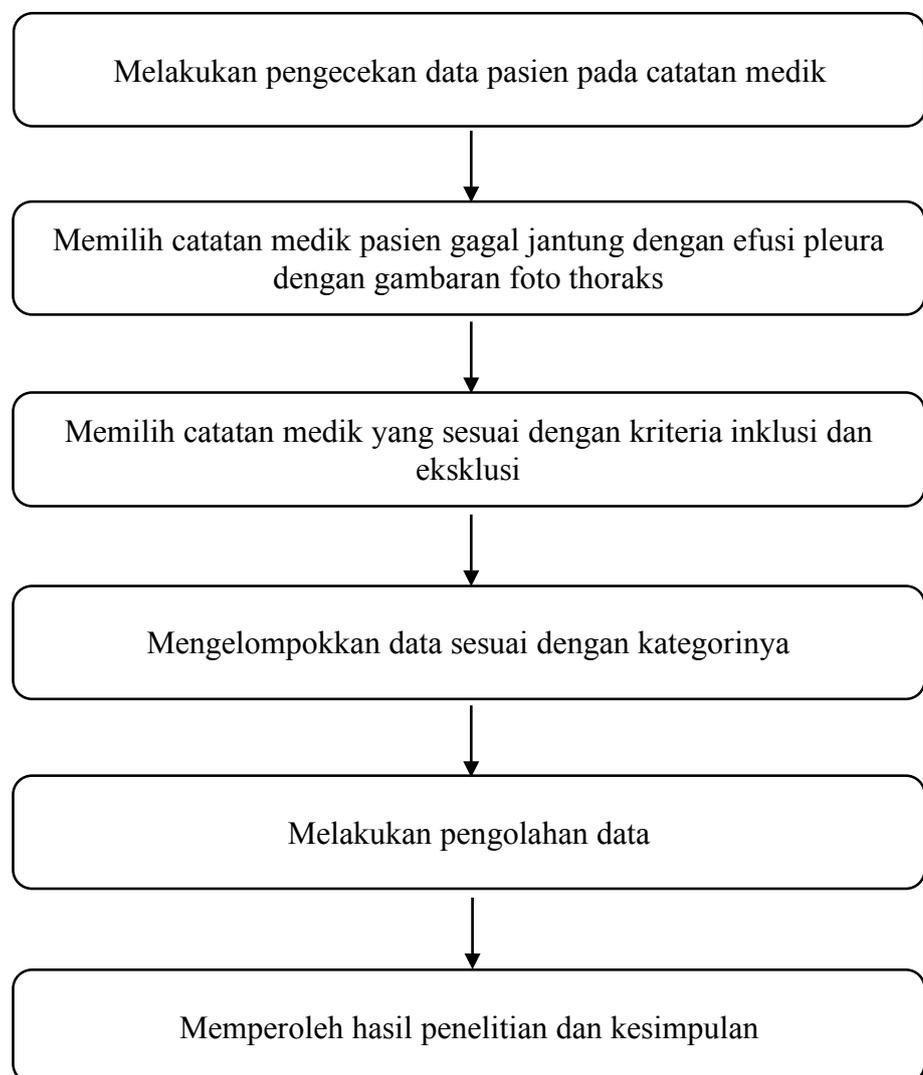
Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan medik di RSUP Dr Kariadi Semarang.

3.7.3 Cara Kerja

- 1) Mencari catatan medik pasien gagal jantung kongestif.
- 2) Mencari gambaran efusi pleura dari pasien gagal jantung kongestif.

- 3) Mencari gambaran foto thorax pasien gagal jantung kongestif dengan atau tanpa efusi pleura.
- 4) Menganalisa prevalensi pasien gagal jantung kongestif dengan efusi pleura dengan pasien gagal jantung kongestif tanpa efusi pleura

3.8 Alur Penelitian



Gambar 10. Alur penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan *software* komputer. Semua data yang diperoleh pertama kali akan dilakukan analisis bivariat dan disajikan secara deskriptif. Selanjutnya, hipotesis akan dilakukan uji hubungan antara kejadian efusi pleura pada penyakit gagal jantung kongestif menggunakan uji *Chi Square* dan metode uji *Fisher Exact* bila syarat metode *Chi Square* tidak terpenuhi. Variabel penyakit gagal jantung kongestif akan dilakukan analisis deskriptif terhadap kejadian efusi pleura.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan data pasien yang diambil dari Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sebelum penelitian dilakukan, penelitian akan dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KPEK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang. Seluruh data pasien hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiannya.

